

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN METODE TEAM QUIZ PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS NEGERI 1 WONOSOBO

Muhamad Lutfi Hakim, Faisal Kamal, Pamungkas Stiya Mulyani

(Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an)

mlutfy516@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28 Mei 2024

Disetujui : 29 Mei 2024

Kata Kunci :

Media Pembelajaran, Metode Team Quiz, Pelajaran Akidah Akhlak.

ABSTRAK

Implementasi Media Pembelajaran Dengan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Negeri 1 Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Dengan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan kendala Implementasi Media Pembelajaran Dengan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan. Analisis data menggunakan analisis model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Team Quiz dalam Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak Bagi Siswa MTs Negeri 1 Wonosobo dalam keseluruhan, metode Team Quiz merupakan metode yang efisien dalam menumbuhkan rasa semangat dan rasa bertanggung jawab siswa dalam melaksanakan pembelajaran Team Quiz pada mata pelajaran Akidah akhlak. Meskipun hasilnya tidak instan, metode ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, faktor pendukung meliputi motivasi guru, motivasi orang tua, dan lingkungan yang mendukung namun terdapat juga faktor penghambat dalam penerapan metode team Quiz berasal dari berbagai elemen meliputi keterbatasan waktu dan lingkungan yang mendukung motivasi belajar siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dalam kurikulum sekolah, baik itu di sekolah umum maupun sekolah Islam. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk generasi yang taat pada ajaran Allah sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an. Allah menyeru umatnya untuk tidak mewariskan keturunan yang lemah secara spiritual. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam seharusnya menjadi bagian integral dalam pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas bagi siswa Muslim.

Belajar pada dasarnya melibatkan interaksi antara anak-anak, sumber belajar, dan pendidik. Suatu pembelajaran menjadi bermakna bagi anak ketika terjadi dalam lingkungan yang kondusif, di mana mereka merasa nyaman dan aman. Proses pembelajaran bukan sekadar tentang menghafal informasi, tetapi juga tentang memahami konsep secara menyeluruh. Dengan demikian, tujuan utama adalah menciptakan pemahaman yang kokoh, sehingga konsep yang dipelajari dapat dipahami secara mendalam dan tidak mudah dilupakan.

Menurut Zakiyah, pembelajaran akhlak adalah salah satu aspek penting dari pendidikan agama Islam. Jenjang pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan dan membina peserta didik agar mereka memahami seluruh ajaran Islam. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa mereka akan hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan, dan pada akhirnya mampu mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga Islam menjadi pedoman utama bagi mereka.

Pembelajaran akhlak di sekolah saat ini masih sering menggunakan pendekatan tradisional, di mana guru cenderung menyampaikan materi melalui ceramah dan memberikan tugas kepada siswa. Akibatnya, variasi dalam pembelajaran menjadi kurang, dan efektivitasnya pun terganggu. Siswa sering merasa bosan karena kurangnya interaksi dan keterlibatan aktif dalam proses belajar-mengajar. Untuk mengatasi masalah ini, metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti Team Quiz bisa diterapkan. Team Quiz merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dalam metode ini, siswa dibagi menjadi tim dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai pertanyaan atau tantangan. Melalui kompetisi yang sehat antar tim, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran akhlak. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membangun keterampilan kolaboratif dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai akhlak Islam. Dengan demikian, penggunaan Team Quiz dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak di sekolah.

Dalam tipe pembelajaran ini, siswa dilatih dalam kelompok-kelompok kecil di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama terhadap keberhasilan kelompok dalam memahami materi dan menjawab pertanyaan. Selain itu, kelompok lain diminta untuk menggunakan waktu mereka untuk memeriksa catatan kelompok tersebut sehingga mereka dapat mengambil kesimpulan bersama. Pendekatan ini mendorong kerja sama dan tanggung jawab bersama di antara siswa dalam kelompok. Mereka saling membantu satu sama lain dalam pemahaman materi dan memastikan bahwa semua anggota kelompok terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, kelompok lain berperan sebagai pengamat eksternal yang membantu mengevaluasi pemahaman materi dari sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, tipe pembelajaran ini tidak hanya memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerjasama, tanggung jawab bersama, dan kemampuan analisis. Ini adalah pendekatan yang sangat efektif dalam mempromosikan pembelajaran berbasis kelompok dan pemahaman yang mendalam.

Team Quiz merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, siswa secara aktif terlibat dalam akses dan diskusi berbagai informasi dan pengetahuan selama pembelajaran online. Hal ini membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman beragam yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Model pembelajaran Team Quiz memberikan dorongan pada semangat tim dan sikap bertanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka. Prosesnya dilakukan secara menyenangkan dan tidak mengancam, terutama melalui penggunaan kuis atau tes ringan yang merangsang keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, Team Quiz tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat kerjasama tim, tanggung jawab, dan semangat belajar. Ini merupakan pendekatan yang efektif dalam menyelenggarakan pembelajaran aktif yang menggugah minat siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan. Yang pertama untuk Mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Dengan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan kendala Implementasi Media Pembelajaran Dengan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Wonosobo

Team Quiz merupakan salah satu jenis pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Metode kuis kelompok merupakan bagian dari paikem (pembelajaran, inovasi, kreativitas, efisiensi dan kesenangan). Pembelajaran ini dirancang untuk menyegarkan siswa, yang pada akhirnya efektif namun dapat mengembangkan kreativitas yang menarik dalam diri siswa.

Mempraktikkan metode pembelajaran aktif seperti gaya kuis kelompok membutuhkan instruktur untuk mengintegrasikan kuis ke dalam proses pembelajaran. Variasi diperlukan untuk memaksimalkan waktu belajar dan menjaga minat siswa. Proses pembelajaran dimulai dengan penjelasan isi pelajaran secara tradisional. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok besar. Dalam kelompok-kelompok tersebut, semua anggota bekerja sama untuk mempelajari materi melalui latihan. Mereka terlibat dalam diskusi, saling membimbing, bertanya, dan menjawab

pertanyaan untuk memahami materi dengan lebih baik. Kompetisi akademik diadakan untuk menjaga motivasi siswa dalam belajar.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran keyakinan moral memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam konteks aqidah dan etika, tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keimanan peserta didik serta mendorong mereka untuk menjalankan etika terpuji. Ini dilakukan melalui penyampaian ilmu, penghayatan, pengalaman peserta didik, serta pemahaman akidah dan etika Islam. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat menjadi umat Islam yang berkesinambungan, dengan kualitas keimanan dan akhlak yang tinggi dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik secara pribadi, sosial, maupun dalam konteks kebangsaan dan bernegara.

2. METODE

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi media pembelajaran dengan metode team Quiz pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo. Sesuai dengan fokus penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan objek penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau situasi tertentu tanpa melakukan pengukuran atau pengujian statistik. Metode ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi, serta mengeksplorasi berbagai faktor dan konteks yang terlibat. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan untuk mencari informasi langsung tentang proses penerapan media pembelajaran menggunakan metode Team Quiz pada topik etika Aqidah kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo.

Informasi penelitian diperoleh melalui serangkaian wawancara, pengamatan, dan pencatatan. Wawancara dilakukan terhadap informan yang mempunyai pengetahuan luas mengenai subjek penelitian. Observasi meliputi kondisi fasilitas pendidikan, termasuk pembelajaran, siswa, dan lingkungan sekolah. Peneliti juga menggunakan metode pencatatan untuk mengumpulkan data penelitian di MTs Negeri 1 Wonosobo. Subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah dan siswa MTs Negeri 1 Wonosobo. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan metode reduksi data, yaitu dilakukan dengan cara merangkum informasi yang penting dan diperlukan untuk menguraikan informasi secara jelas, penyajian data dilakukan dengan menyajikan teks naratif yang menyajikan informasi. Secara rinci dan cara terakhir adalah dengan menarik suatu kesimpulan atau dilakukan verifikasi untuk sampai pada suatu kesimpulan yang dapat diandalkan atau dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Media Pembelajaran Dengan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Negeri 1 Wonosobo

Team Quiz merupakan kegiatan tanya jawab antar kelompok. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempertanggungjawabkan apa yang dipelajarinya dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran Team Quiz efektif dan digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan Kuis Beregu, guru Etika Aqidah melalui langkah-langkah khususnya perencanaan dan pelaksanaan.

Karena keterbatasan waktu, maka pertemuan Kuis Tim berikutnya kembali diadakan. Pada saat penerapan perangkat pembelajaran dengan metode Quiz Team pada bidang keyakinan moral, guru tidak langsung mengadakan Team Quiz keesokan harinya karena sedang mendiskusikan materi. Hal ini kemudian disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi yang diberikan guru agar pembelajaran tidak monoton atau membosankan bagi siswa tetapi lebih menitik beratkan pada pembelajaran aktif. Pada metode ujian kelompok lebih tepat dilakukan setelah selesai kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester) setelah Akidah Akhlak Guru menyampaikan bahwa setelah PTS merupakan saat yang sangat baik bagi siswa untuk meninjau ulang daya ingat dan konsentrasi dengan menerapkan metode pilihan pada tingkat terkonsentrasi. Konsentrasi melibatkan pemusatan perhatian dalam jangka waktu

yang lama. Konsentrasi juga bisa diartikan sebagai kemampuan untuk fokus dalam jangka waktu yang panjang. Saat siswa belajar dengan fokus, mereka akan menunjukkan karakteristik berikut:

- a. Perilaku kognitif merujuk pada tindakan yang terkait dengan pemahaman informasi dan kapasitas intelektual, seperti kemampuan untuk menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
- b. Perilaku afektif merupakan perilaku yang terkait dengan respons emosional terhadap kognisi, misalnya ketika siswa memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.
- c. Perilaku psikomotorik melibatkan gerakan tubuh yang sesuai dengan arahan guru, misalnya komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah dan gerakan bermakna.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi media pembelajaran dengan metode Team Quiz pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo

Berhasil mengimplementasikan materi pembelajaran metode kuis tim pada topik keyakinan moral untuk siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo. Banyak hal bergantung pada faktor pendukung yang ada. Koordinasi antara pendidik dan orang tua menjadi faktor utama keberhasilan dalam proses pelaksanaan perangkat pembelajaran menggunakan metode kuis pada mata pelajaran Etika kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo. Oleh karena itu, guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Guru dan orang tua sama-sama mempunyai peran penting dalam membimbing siswa dalam aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Sebelum memulai pembelajaran, motivasi guru menjadi pendorong bagi siswa Aqidah Akhlak Maple untuk meningkatkan semangat dan rasa percaya diri ketika mempelajari Aqidah Akhlak dengan metode Team Quiz. Motivasi belajar siswa MTS Negeri 1 Wonosobo yang sangat kuat menjadi keunggulan dalam melaksanakan materi pembelajaran dengan metode kuis kelompok. Selain itu, faktor penghambat pelaksanaan materi pembelajaran menggunakan metode Team Quiz adalah keterbatasan waktu. Waktu menjadi kendala dalam penerapan metode Team Quiz karena dua jam topik keyakinan etis per minggu tidak cukup untuk semua siswa. Karena siswa yang mengikuti metode ini harus menyiapkan pertanyaan dan membaginya menjadi beberapa kelompok dalam setiap pertemuan. Dan dari segi fasilitas sudah cukup baik, namun dari segi perbaikan masih banyak yang belum lengkap dan masih banyak hal lainnya.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis terhadap tesis “Pelaksanaan materi pembelajaran dengan metode Team Quiz pada mata pelajaran Etika kelas VII di MTs Negeri 1 Wonosobo”, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode Team Quiz merupakan metode yang efektif dalam mengembangkan rasa semangat dan semangat siswa. Tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran Kuis Tim dengan topik etika Aqidah. Meski tidak serta merta memberikan hasil, namun metode ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan penerapan metode Team Quiz pada Etika Kelas VII di Mts Negeri 1 Wonosobo dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti motivasi guru, motivasi orang tua dan lingkungan praktik siswa yang mendukung motivasi. Namun terdapat faktor penghambat seperti waktu dan keterbatasan lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung kebiasaan belajar Team Quiz. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode Team Quiz, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, seperti mengalokasikan waktu secara lebih wajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah siswa saat menggunakan Metode team Quiz.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut yang mungkin berguna bagi para pemangku kepentingan mengenai hasil penelitian ini:

- a. Kepala sekolah dapat memotivasi seluruh guru, menciptakan kondisi pembelajaran yang memadai dengan memperhatikan sarana dan prasarana, serta memberikan bimbingan secara berkala kepada guru sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri 1 Wonosobo.
- b. Guru dapat memaksimalkan penerapan perangkat pembelajaran dengan metode kuis kelompok melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa, menarik partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, Menjalin hubungan baik dengan siswa serta memberikan dukungan dan masukan positif untuk meningkatkan semangat siswa dan kepercayaan diri dalam kegiatan belajar.
- c. Bagi siswa, manfaatkan waktu belajar untuk rutin melatih konsentrasi dan tanggung jawab dengan metode Team Quiz, bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami atau memerlukan petunjuk lebih lanjut, dan mencari peluang belajar kelompok. atau mendiskusikan materi keyakinan etis dengan metode Kuis Kelompok di hadapan keluarga atau teman sebagai latihan tambahan untuk membangun rasa percaya diri.
- d. Bagi peneliti yang akan mengkaji metode team Quiz disarankan untuk meneliti gaya belajar yang sesuai, sehingga nantinya dapat dengan mudah mengaplikasikan dan memberikan penjelasan yang akurat dan terpercaya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul, 2011. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Andayani, Abdul Majid dan Dian, 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (KonsepImplementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khotimah, R, 2011. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Melalui Metode Team Quiz Dan Learning Cell Di Tinjau Dari Aktifitas Belajar Siswa*
- M, Hardi Zainil, 2023. *Penelitian Terapan*, Semarang: UIN Walisonggo Press
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,